

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Lata Belakang .....	1
B. Tujuan .....	4
C. Hasil yang Diharapkan .....	4
BAB II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN .....	5
A. Tinjauan Umum PT. Tanjung Redep Hutani .....	5
B. Manajemen Perusahaan .....	7
C. Visi dan Misi Perusahaan .....	10
D. Data fisik dan Aksesibilitas Perusahaan .....	10
E. Lokasi dan Waktu Kegiatan Magang Industri .....	13
BAB III. HASIL PRATIK KERJA LAPANG .....	14
A. Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....	14
B. Penanaman dan Pemeliharaan .....	19
C. Pemanenan .....	21
D. Persemaian ( <i>Nursery</i> ) .....	24
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN .....	35
A. Kesimpulan .....	35
B. Saran .....	35
DAFTAR PUSTAKA .....	36
LAMPIRAN .....	38

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Sektor kehutanan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, produk-produk kayu yang dihasilkan dari sektor kehutanan mempunyai kontribusi dalam meningkatkan ekonomi **(Mutaqin dkk, 2022)**. Namun dengan melihat produktivitas hutan alam yang menurun, keperluan kayu yang meningkat dari tahun ke tahun sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan berdampak pada beberapa sektor karena pemanfaatannya yang berlebihan, untuk itu diperlukan upaya pemulihan pasca kerusakan sumber daya hutan agar dapat tercapainya kelestarian dan mewujudkan pengelolaan hutan yang berkelanjutan **(Akbar, 2022)**.

Industri kehutanan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia bukan hanya sebagai penyedia bahan baku utama bagi industri khususnya kayu bulat namun juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pertambahan nilai investasi, peningkatan kinerja ekspor, pendapatan negara melalui pajak dan non pajak, serta penciptaan peluang usaha dan penyerapan tenaga kerja.

Permintaan akan produk hasil hutan seperti kayu diyakini akan terus meningkat baik itu pasar dalam negeri maupun di pasar internasional. Namun tantangan bagi industri perindustri kayu dari waktu ke waktu semakin berat meski demikian, pemerintah tetap mendorong industri kehutanan di Indonesia tetap berkembang. Peluang industri kehutanan sangat bergantung pada lahan kelola (logging/managed forest) dan pengelolaan sumber daya hutan itu sendiri. Berbagai potensi yang dimiliki oleh sektor industri kehutanan perlu

dikembangkan dengan penerapan kebijakan baru yang lebih tepat sasaran, mengakomodasi perubahan, dan berkelanjutan (**Amirta, 2021**).

Pasokan kayu bulat dari hutan tanaman industri untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang merupakan suatu keharusan dan pengelolaannya dilakukan secara intensif. Hutan tanaman sangat potensial menggantikan hutan alam hingga hutan alam tidak terganggu (**Kusuma, 2001**). Departemen kehutanan sebenarnya berupaya mencari alternatif kemudahan dan mendorong untuk memfasilitasi pembangunan hutan tanaman, tetapi hasilnya belum sepenuhnya memuaskan. Berbagai bentuk pola dan program pembangunan hutan tanaman alternatif baru terus, diupayakan dalam rangka merehabilitasi hutan alam dan membangun hutan tanaman diantaranya melalui pengembangan sistem Tebang Pilih Tanaman Indonesia (TPTI, TJTK, TPTII), sistem Tebang Habis Permudaan Buatan (HTI), Hutan Kemasyarakatan, Hutan Tanaman Rakyat Dan Hutan Rakyat.

Kedepannya kebutuhan bahan baku kayu nasional seperti untuk industri, perumahan dan konsumsi masyarakat dapat dipasok dari hutan tanaman. Hutan tanaman juga dapat menjadi sumber devisa yang besar bagi negara. Berbagai bentuk manajemen, teknik silvikultur, kelembagaan dan pembiayaan, regulasi, kebijakan dan program pembangunan hutan tanaman harus dikembangkan secara optimal.

Tujuan dari pembangunan HTI secara singkat adalah sebagai berikut :

1. Menunjang pertumbuhan industri per kayu dengan penyediaan bahan baku yang diperlukan secara berkelanjutan.
2. Menunjang peningkatan ekspor kayu olahan, di samping pemenuhan kebutuhan kayu di dalam negeri.

3. Meningkatkan potensi kawasan hutan produksi, terutama yang kurang atau yang tidak produktif.

Maka agar semua itu dapat berjalan dengan maksimal maka di perlukan tenaga pendukung dan salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil, jujur dan berakhlak mulia dengan melalui pelatihan atau pendidikan salah satunya adalah dengan menerima atau mengizinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Magang Industri (MI).

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda merupakan perguruan tinggi diploma 3 yang memfokuskan sistem vokasional yang mempunyai kurikulum 70% praktik dan 30% teori.

PT. Tanjung Redeb Hutani dipilih sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang hutan tanaman dipandang layak untuk dijadikan lokasi Praktik Kerja Lapang oleh mahasiswa program studi Pengelolaan Hutan. Dengan program tersebut diharapkan dari SDM seperti mahasiswa mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada, oleh karena kenyataan di lapangan berbeda dengan teori yang didapatkan dibangku kuliah.

Magang Industri (MI) merupakan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan mengikuti Praktik Kerja Lapang diharapkan dapat menambah Pengetahuan, Keterampilan dan Pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Magang Industri merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan D3 Manajemen Hutan Program Studi Pengelolaan Hutan.

## **B. Tujuan Magang Industri (MI)**

Tujuan dari Magang Industri ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah Wawasan dan Pengetahuan Mahasiswa untuk mendapatkan gambaran kerja yang sesungguhnya.
2. Mahasiswa mampu memahami prosedur kerja dalam lingkup kegiatan Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL).
3. Mahasiswa mampu memahami manajemen dalam setiap pekerjaan yang ada.

## **C. Hasil Yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan magang Industri ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu menerapkan kegiatan yang telah diperoleh selama melaksanakan Magang Industri di PT. Tanjung Redeb Hutani.
2. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan serta daya kreatif sesuai dengan lingkungan dimasa yang akan datang.
3. Mahasiswa bisa memanajemen setiap pekerjaan yang ada di setiap departement.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2021.** SK. IUPHHK-HTI-PT. Tanjung Redeb Hutani.
- Anonim. 2020.** Standar Operasional Prosedur PT. Tanjung Redeb Hutani.
- Anonim2020..** Diakses pada tanggal 7 April 2023.
- Damayanti, I., Hariri, MR, & Husaini, IP 2022.** Pengujian Kualitas Bibit *Acacia mangium* Dan *Falcataria falcata* Di Unit Persemaian Permanen Bpdas Citarum-Ciliwung. *Jurnal Penelitian Kehutanan Gorontalo*.
- Mutaqin, D.J.,Nurhayani, F.O.,& Rahayu,N.H. 2022.** Performa Industri Hutan Kayu dan Strategi Pemulihan Pascapandemi Covid-19.*Bappenas Working Papers*,5(1),48-62.
- Sitanggang, F., Suryahadi, D., & Suwadji, S. 2023.** Studi Perbandingan Produktivitas dan Kelangsungan Hidup Tanaman *Acacia crassicarpa* pada Kegiatan Penanaman dengan Teknik Manual dan Teknik Alat Tanam pada Areal Gambut. *Agroteknologi, Agribisnis, Kehutanan, dan Teknologi: Jurnal Mahasiswa Instiper (AGROFORETECH)* , 1 (1), 849-854.
- Tistro, R., Putrawirawan, A., & Krisdianto, B. 2020.** Pengukuran dan Pengangguran Pegawai Politeknik Negeri Samarinda di Kawasan Bukit Pinang Bahari Samarinda. *Jurnal Inersia* , 9 (2), 20-29.
- Tirkaamiana, Mohammad Taufan, Ismail Bakrie, Jumani Jumani, Ismail Ismail, Zikri Azham, Dwi Ery Mujahiddin, Heni Emawati, Noor Fuad, Agus Ryadi, dan Maryo Manik. 2023** Penanaman *Eucalyptus deglupta* Dengan Penerapan Manajemen Dan Teknik Silvikultur Intensif Di PT ITCI Hutani Manunggal Di Desa Bumi Harapan, Panajam Paser Utara. Jaus: *Jurnal Abdimas Untag Samarinda*
- Wahyuni, Dwi, Asep Purwanto, Rian Susila, Prasetyo Widodo, dan Fahriza Luth. 2024**“Penyuluhan Dan Penanaman Pohon Bagi Masyarakat Sekitar Hutan Di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang Untuk Menjaga Kelestarian Hutan.” *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*